

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2017, populasi yang terdapat pada perusahaan Farmasi sebanyak 10 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 5 perusahaan yaitu: PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, Serta PT Tempo Scan Pasific Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan didasari oleh hipotesis dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada periode 2010-2017 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan modal kerja yang sedikit akan mempengaruhi profitabilitas (ROA).
2. Pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan

farmasi yang terdaftar pada periode 2010-2017 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat *Current Ratio* tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur.

3. Pengaruh modal kerja dan likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada periode 2010-2017 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan antara likuiditas dan profitabilitas berbanding lurus yang dimana peningkatan dan peneurunan likuiditas akan diikuti oleh penurunan dan juga peningkatan profitabilitas, likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana yang menganggur, dan akan berdampak juga terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti antara lain:

1. Bagi perusahaan farmasi, diharapkan dalam memaksimalkan profitabilitas perlu memperhatikan faktor modal kerja dan likuiditas perusahaan. Modal kerja dapat ditingkatkan dengan cara

mengoptimalkan semua potensi total aktiva dengan mengelola kas, piutang dan persediaan yang dimiliki dengan baik agar tidak ada pemborosan, sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.

2. Untuk mempertahankan likuiditas dengan cara pihak manajemen melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian keuangan, dengan cara membuat anggaran yang dipakai untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan sehingga dapat digunakan seoptimal mungkin kekuatan finansialnya secara efisien dan meningkatkan keuntungan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih sampel perusahaan dengan jumlah yang lebih banyak dan juga diharapkan dapat menambah variabel lain seperti Perputaran Modal Kerja, Leverage, Pengelolaan Modal Kerja, Perputaran Kas, dan lain sebagainya sehingga diperoleh hasil yang lebih bervariasi.